

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2014) mengemukakan metode penelitian ialah upaya yang ilmiah untuk menemukan data untuk suatu sasaran atau kegunaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami seberapa tingkat motivasi kerja karyawan di Art Deco Luxury Hotel & Residence Bandung.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode kuantitatif yakni metode penelitian yang dipakai hendak meneliti populasi atau sampel lainnya, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif ataupun statistic. Data kuantitatif normalnya berwujud angka atau data kualitatif yang sudah diangkakan. Untuk memperoleh data yang valid, reliabel dan obyektif dalam penelitian kuantitatif, maka instrumen di dalam penelitian harus valid dan reliabel, pengumpulan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan upaya mengambil sampel representative yang mewakili populasi yang ada. Sedangkan metode deskriptif menurut **Sugiyono** (2014:37) adalah penelitian pada level yang terendah yang menganalisis gambaran keadaan satu atau lebih variabel secara mandiri.

B. Obyek Penelitian

PT Hensa Perkasa Manunggal atau dikenal dengan Art Deco Luxury Hotel & Residence Bandung merupakan Hotel Bintang 4 yang terdiri dari Hotel dan Apartment yang berdiri di tanggal 06 Juni 2017 di Jl. Rancabentang No. 2 Ciumbuleuit Bandung.

C. Populasi dan Sampling

Sugiyono (2015) mengemukakan populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki jumlah dan karakter yang dibutuhkan oleh peneliti agar dapat di analisis dan kemudian dapat disimpulkan. Populasi di dalam penelitian ini adalah karyawan di Art Deco Luxury Hotel & Residence Bandung yaitu sebanyak 50 orang. Dikarenakan jumlah karyawan yang relatif lebih kecil yaitu 30 orang, maka penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau bisa disebut sampel total/sensus. Sampel jenuh merupakan sampel yang sudah maksimal, ditambahkan dengan jumlah berapapun tidak akan berpengaruh pada sumber data yang ada (**Sugiyono**, 2015:143).

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut **Sugiyono** (2015) pengumpulan data adalah inti dari semua kegiatan penelitian. Maka itu penulis memanfaatkan beberapa metode untuk mengakumulasikan data – data yang dapat menunjang penelitian yang penulis lakukan, yaitu dengan cara :

a. Observasi

Observasi dapat muncul tiba – tiba, dengan gejala umum, kejadian maupun fenomena sosial, pola dan tipe perilaku tertentu (**Hasanah**, 2016). Observasi merupakan hal pertama yang dilakukan untuk mengamati dan menilai fenomena yang akan dikaji. Observasi yang dijalankan oleh peneliti dimulai dari minggu pertama bulan Januari 2021 di Art Deco Luxury Hotel & Residence Bandung dan yang penulis observasi adalah motivasi kerja karyawan.

b. Wawancara

Wawancara atau *Interview* di dalam sebuah penelitian biasanya dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan ataupun merekam jawaban yang diberikan oleh informan sesuai dengan apa yang diperlukan di dalam penelitian. Wawancara digunakan dalam akumulasi data bila peneliti menjalankan studi pendahuluan untuk dapat menentukan masalah ataupun potensi yang harus diteliti juga apabila peneliti lebih berkeinginan tahu data yang lebih mendalam dari responden (**Sugiyono**, 2015). Pada penelitian ini penulis sudah melakukan wawancara kepada Ibu Liesy Sumiyati selaku *Human Resource Manager* Art Deco Luxury Hotel & Residence Bandung.

c. Kuesioner

Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah direncanakan dengan disertakan dengan pilihan jawaban sehingga responden dapat menjawab pertanyaan serasi dengan ambisi, apresiasi, perilaku, situasi ataupun aspirasi pribadinya sendiri (**Suyanto dan Sutinah**, 2005). Penulis akan memberikan kuesioner kepada 30 karyawan sebagai responden yang mewakili Art Deco Luxury Hotel & Residence Bandung.

Penelitian ini akan memanfaatkan skala *Likert* untuk menghitung maupun menganalisis data yang di dapat dari kuesioner bersinggungan dengan penelitian yang dijalankan. Di dalam kuesioner responden dapat memilih berdasarkan 5 penilaian yaitu 5 : sangat baik (SB), 4 : baik (B), 3 : cukup (C), 2 : kurang (K), 1 : sangat kurang (SK).

d. Daftar Pustaka

Daftar Pustakan merupakan kumpulan teori-teori yang akan memperkuat penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, maupun situs resmi yang realibel dari internet.

E. Operasional Variabel

Operasional Variabel di dalam penelitian adalah komponen yang sangat penting yang bertujuan menghindari kesalahan atau penyimpangan pada saat pengumpulan data (**Muninjaya**. 2002).

TABEL 1 MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<p>Motivasi Kerja “Teori Motivasi dua faktor ada karena dari faktor kepuasan dan ketidakpuasan yang dikenal dengan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik” Frederick Herzberg dalam Joshi (2013:56)</p>	<p>Intrinsik (Motivator)</p>	Prestasi
		Penghargaan
		Tantangan Kerja
		Nilai Pekerjaan
		Promosi
	<p>Ekstrinsik (Hygiene)</p>	Tanggung Jawab
		Kebijakan dan Prosedur Perusahaan
		Supervisi/Pengawasan
		Gaji
		Kondisi Kerja
		Hubungan dengan Perusahaan
		Lingkungan Kerja

F. Analisis Data

Untuk mengukur data yang didapat penulis akan memanfaatkan interval untuk menentukan panjang setiap kelas interval dan formula yang digunakan menurut Sudjana (2008). Data yang sudah terkumpul masih berupa *raw data* yang masih perlu

diolah kembali. Agar dapat memudahkan untuk dipahami maka akan dilakukan pembentukan data secara sederhana yakni berbentuk *array* yang berbentuk data yang tersusun secara rapih dimulai dari data yang rendah hingga tinggi, ataupun sebaliknya. Maka itu dapat dilakukan dengan langkah – langkah ini :

- a. Pemilihan jumlah atau kuantitas kelas interval :

Jumlah kelas interval di dalam penelitian ini yakni dibagi menjadi 5 kelas yang disesuaikan dengan kelas yang dimanfaatkan dalam skala *Likert*.

- b. Menentukan jarak maupun rentang dan juga panjang kelas interval

$$I = p = \frac{\text{Rentang} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Rentang}} \\ \text{Kelas Interval}$$

Dimana: I = p = Panjang Kelas Interval

Keterangan :

p = Panjang Interval Kelas

rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

banyak kelas = 5

p = $(5-1) : 5 = 4 : 5 = 0,8$

- c. Dari rumus yang digunakan, terdapat nilai terendah maupun tertinggi. Nilai tersebut dapat ditemukan di skala penelian pada

kuesioner yang dikasih kepada responden dengan nilai terendah yakni 1 dan nilai teratas yakni 5.

- d. Setelah dimasukkan ke dalam rumus di atas, maka akan didapati angka sebesar 0,8 yang menjadi pedoman untuk mencari skala ukur yang akan digunakan. Pertama nilai yang dimasukkan adalah nilai yang terendah yakni 1 lalu akan ditambahkan 0,8 sehingga akan diperoleh nilai berjumlah 1,8 dan akan dikategorikan sebagai sangat kurang atau nilai paling kurang.
- e. Untuk nilai berikutnya, 1,8 akan ditambah 0,8 sehingga diperoleh nilai berjumlah 2,6 dan akan dikategorikan sebagai kurang atau nilai rendah. Proses ini akan terus dilakukan hingga didapati nilai sebesar 5 dan dikategorikan sangat baik atau nilai paling tinggi.

TABEL 2 SKALA INTERVAL

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1 – 1,8	Sangat Kurang
1,81 – 2,6	Kurang
2,61 – 3,4	Cukup
3,41 – 4,2	Baik
4,21 – 5	Sangat Baik

Sumber : Olahan penulis, 2021

1. Uji Validitas

Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa validitas yakni instrument yang dimanfaatkan untuk menilai sebuah instrument yang berkaitan dengan penelitian. Uji validitas dimanfaatkan dengan harapan dapat menginterpretasikan kelayakan butir - butir yang terletak di suatu daftar pertanyaan untuk mengemukakan suatu variabel.

Setiap pertanyaan maupun pernyataan alangkah baiknya dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini memakai rumus kolerasi dari Pearson :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

Keterangan sebagai berikut :

n: Banyak data atau jumlah responden

X: Nilai Skor

Y: Total Skor

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yakni kumpulan pengukuran yang mempunyai konsistensi apabila pengukuran yang dijalankan dengan alat ukur tersebut secara terus - menerus (**Sugiyono dalam Suharto, 2009**). Uji Reliabilitas dimanfaatkan dalam penelitian untuk melihat konsistensi suatu intrumen dalam suatu ciri yang

